



Peran Seni dan Kebudayaan dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial

The Role of Arts and Culture in Increasing Social Awareness

Indah Rarasati ¹, Desy Safitri ², Sujarwo ³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

Email Korespondensi: indahrarasati_1407621009@mhs.unj.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 27-03-2024

Revised : 29-03-2024

Accepted : 31-03-2024

Published : 02-04-2024

Abstract

This journal explores the role of art and culture in enhancing social awareness. Through in-depth analysis, the study highlights how artistic expressions and local wisdom contribute to the community's understanding of social issues. Findings indicate that art and culture have significant potential to shape perceptions and strengthen social cohesion.

Keywords : Art, Culture, Social Awareness

Abstrak

Jurnal ini membahas peran seni dan kebudayaan dalam meningkatkan kesadaran sosial. Melalui analisis mendalam, penelitian ini menyoroti bagaimana ekspresi seni dan kearifan lokal berkontribusi pada pemahaman masyarakat terhadap isu-isu sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni dan kebudayaan memiliki potensi besar untuk membentuk persepsi dan memperkuat kohesi sosial.

Kata Kunci : Seni, Kebudayaan, Kesadaran Sosial

PENDAHULUAN

Seni merupakan ekspresi keindahan yang mampu membangkitkan perasaan estetika pada mereka yang mengamatinya (Ki Hajar Dewantara). Tujuan Seni dalam meningkatkan kesadaran sosial adalah melalui ekspresi kreatif yang dapat memicu pemikiran kritis dan empati, membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu-isu sosial, serta mempromosikan perubahan positif dalam pandangan dan tindakan masyarakat terkait dengan realitas sosial.

Menurut Koentjaraningrat (1990:180) Kebudayaan melibatkan seluruh konsep, perilaku, dan karya manusia dalam kehidupan masyarakat, yang diterima sebagai bagian dari diri melalui proses pembelajaran. R. Linton (1893-1953), kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari, di mana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya. Herskovits (1985-1963), kebudayaan adalah bagian dari lingkungan hidup yang diciptakan oleh manusia.

Hidup sebagai makhluk sosial menuntut kesadaran sosial di setiap individu, yang mencakup kemampuan menunjukkan empati, peka terhadap sinyal-sinyal sosial, serta pemahaman terhadap dinamika kehidupan bermasyarakat. Kesadaran sosial memungkinkan



individu untuk menghargai sudut pandang orang lain, membantu sesama tanpa pamrih, dan terbuka terhadap pendapat serta pandangan orang lain. Proses pengembangan kesadaran sosial juga melibatkan pemahaman tinggi terkait pendidikan, sehingga manusia dapat menjalani kehidupan bermasyarakat dengan kesadaran akan persamaan kedudukan, tanpa memandang perbedaan berdasarkan faktor seperti kekayaan, kehormatan, kekuasaan, dan pendidikan. Kesadaran sosial merupakan suatu proses di mana seseorang memahami dan mengerti sistem keadaan yang saling terhubung dengan masyarakat, dengan tujuan menyadarkan manusia akan pentingnya hidup bermasyarakat. Manusia, sebagai makhluk sosial, tidak dapat menjalani kehidupan secara independen, memerlukan ketergantungan satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, terjadi proses komunikasi, sosialisasi, dan interaksi yang melibatkan partisipasi dengan masyarakat sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode survei internet digunakan sebagai pendekatan utama untuk mengumpulkan data tanpa perlu turun ke lapangan. Melibatkan analisis daring dari berbagai sumber yang relevan, metode ini memungkinkan peneliti untuk merinci dan menganalisis informasi yang dapat mendukung pemahaman peran seni dan kebudayaan dalam meningkatkan kesadaran sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian tanpa turun lapangan mengenai peran seni dan kebudayaan dalam meningkatkan kesadaran sosial. Berdasarkan hasil survei di internet, ditemukan terdapat warisan seni dan budaya yang membentuk kesadaran sosial contohnya adalah Tari Kecak Bali dan Wayang Kulit Yogyakarta. Tari Kecak adalah tarian tradisional dari Bali yang melibatkan gerakan tubuh, musik vokal, dan unsur-unsur dramatis. Tarian ini berawal dari tarian untuk upacara adat lalu berkembang menjadi daya tarik wisata dan kegiatan budaya di Bali. Tari Kecak melibatkan partisipasi kelompok besar sehingga mencerminkan pentingnya kerjasama dan kebersamaan dalam masyarakat. Dengan menjadi daya tarik wisata, Tari Kecak membantu melestarikan dan mempromosikan tradisi seni dan budaya Bali. Sehingga adanya kesadaran akan pentingnya menjaga warisan budaya untuk generasi mendatang. Hal ini menggambarkan bahwa warisan seni dan budaya seperti Tari Kecak dapat berperan sebagai agen membentuk kesadaran sosial dan merawat nilai-nilai kultural lokal. Lalu Wayang Kulit Yogyakarta. Wayang Kulit adalah seni tradisional Indonesia yang menggunakan bayangan kulit dan tokoh-tokoh pewayangan untuk menceritakan kisah Ramayana dan Mahabarata. Di Yogyakarta, seni wayang kulit bukan hanya hiburan tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran sosial. Melalui karakter-karakter dalam wayang yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan golongan, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya toleransi dan keberagaman.



KESIMPULAN

Kesadaran sosial merupakan suatu proses di mana seseorang memahami dan mengerti sistem keadaan yang saling terhubung dengan masyarakat, dengan tujuan menyadarkan manusia akan pentingnya hidup bermasyarakat. Seni merupakan ekspresi keindahan yang mampu membangkitkan perasaan estetika pada mereka yang mengamatinya, sedangkan kebudayaan melibatkan seluruh konsep, perilaku, dan karya manusia dalam kehidupan masyarakat, yang diterima sebagai bagian dari diri melalui proses pembelajaran. Warisan seni dan budaya seperti Wayang Kulit dan Tari Kecak bukan hanya sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai penjaga nilai-nilai sosial dan budaya yang mendalam. Dengan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, peran dari seni dan kebudayaan tersebut dapat membantu membentuk, memperkaya serta meningkatkan pemahaman lokal mengenai kesadaran sosial dalam konteks budaya Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah, dan peneliti terdahulu yang berperan dalam penelitian studi kepustakaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsas, A., & Kusnaedi, I. (2023). *PENERAPAN UNSUR WAYANG KULIT PURWA SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA LOKAL PADA LOBBY JAMBULUWUK MALIOBORO YOGYAKARTA HOTEL*. 2(2).
- Hartoyo, H. A. (2010). Menggugah kesadaran nasional mempengaruhi kebhinekaan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 01(2), 132–147.
- Made Pira Erawati, N. (2019). Pariwisata Dan Budaya Kreatif : Sebuah Studi Tentang Tari Kecak Di Bali. *KALANGWAN Jurnal Seni Pertunjukan*, 5(1), 1–6.
- Rahman, D. R. (2023). Peran Kebudayaan Dalam Pembentukan Kesadaran Sosial Dan Lingkungan. *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v1i1.10>
- Sinaga, F. S. S., Winangsit, E., & Putra, A. D. (2021). Pendidikan, Seni, dan Budaya: Entitas Lokal dalam Peradaban Manusia Masa Kini. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 104–110. <https://doi.org/10.26740/vt.v4n2.p104-110>